

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti memiliki gambaran jelas untuk mengetahui langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti dengan judul, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media barang bekas pada anak kelompok B di TK Swadaya, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pemilihan metode studi kasus ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui secara dalam mengenai apa yang ditemukan peneliti saat observasi, ialah pemahaman terkait implementasi guru pada saat melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan bantuan media barang bekas.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan data apa adanya dilapangan melalui narasi atau deskripsi analisis. Penelitian ini sering disebut dengan metode naturalistik dikarenakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah atau *natural setting* (Sugiono, 2011). Sementara metode studi kasus sendiri memiliki definisi, menganalisis fenomena secara mendalam mengenai sesuatu hal. Sama halnya dengan pendapat Alsa (2014), studi kasus merupakan penelitian untuk memperoleh pengertian yang mendalam dan menyelidiki lebih intensif mengenai sesuatu terhadap individu, kelompok atau situasi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah 2 orang guru kelas B dan 1 orang kepala sekolah. Partisipan diklarifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lama bekerja. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

Inisial Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan	Lama Bekerja di TK
AR	55 tahun	Perempuan	Guru Kelas B1	15 Tahun
PT	42 Tahun	Perempuan	Guru Kelas B2	8 Tahun
DR	49 Tahun	Perempuan	Kepala Sekolah	10 Tahun

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di TK Swadaya yang berlokasi di di Jl. Pagarsih No.181E, Jamika, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40231. Sekolah yang peneliti tentukan ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa sekolah tersebut sudah pernah melakukan pembelajaran secara berkelompok (kooperatif), namun guru tidak menerapkannya melalui tahapan-tahapan/komponen utama dalam pembelajaran koperatif tersebut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Swadaya dan berencana menganalisis secara mendalam mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan metode juga media pembelajaran yang inovatif, agar saat penerapannya tidak membuat anak bosan. Peneliti memilih TK Swadaya pula karena belum ada penelitian lain yang membahas mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Games Tournament Berbantuan Media Barang Bekas Pada Anak Kelompok B di TK Swadaya”.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan dengan mengamati dan mencatat peristiwa, perilaku dan sesuatu yang dilihat. Melalui observasi akan mendapat informasi yang aktual dan tidak hanya sekedar persepsi, tetapi dibalik hal tersebut kelemahan observasi ini ialah memerlukan waktu yang lama untuk menentukan apa yang akan diobservasi. Menurut Makbul (2021) teknik pengumpulan data dengan observasi dapat menjadi kunci keberhasilan saat pengamat yang menentukan sendiri, karena pengamat yang mendengar, melihat juga merasakan suatu objek penelitian hingga dapat menyimpulkan dari hasil yang diamati.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini, dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat belajar mengenai perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Observasi dilakukan oleh kemampuan manusia dengan menggunakan seluruh panca inderanya untuk mengolah informasi yang didapat.

3.3.2 Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait topik tertentu dengan tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang diteliti. Wawancara biasanya menggunakan alat perekam audio atau video, untuk informasi yang valid. Secara sederhana wawancara ialah proses interaksi antara seseorang (pewawancara) dengan sumber informasi dengan melakukan komunikasi secara langsung. Menurut Sugiyono (2016), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencari atau menemukan permasalahan yang sedang diteliti dan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam lagi mengenai masalah tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pandangan guru mengenai model pembelajaran kooperatif dengan tipe *teams games tournament*, serta penerapannya pada kelompok B1 di TK Swadaya. Dalam keberlangsungan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu seperti buku tulis dan perekam audio. Narasumber yang terkait merupakan 2 guru di TK tersebut dan 1 kepala sekolah. Berikut pedoman wawancara penelitian:

Tabel 3.2 Panduan Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung saat pasca pandemi di TK Swadaya?
2.	Kegiatan apa yang dilakukan untuk memotivasi anak saat pembelajaran di sekolah pada pasca pandemi?
3.	Metode apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran untuk merangsang motivasi anak?
4.	Apakah sebelumnya ibu tahu mengenai pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> ?
5.	Media apa saja yang digunakan untuk pembelajaran model kooperatif di TK Swadaya?
6.	Hambatan apa saja yang ibu temui saat pembelajaran kooperatif?
7.	Bagaimana saran ibu dalam mengembangkan pembelajaran kooperatif dimasa pasca pandemi ini?

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan data berupa gambar foto serta catatan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi yang berbentuk dokumen-dokumen seperti foto dan video segala aktivitas yang berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Nilamsari, 2014), studi dokumentasi adalah pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Bahkan dengan dokumentasi, kebenaran data penelitian akan semakin tinggi pada penelitian kualitatif ini.

Dokumentasi sangat berguna dalam memeriksa data yang telah terkumpul. Diusahakan saat pengumpulan data dengan dokumentasi sebaiknya dilaksanakan sebanyak mungkin dan secara bertahap, hal ini dapat berfungsi jika ditemukan data yang kurang berkaitan atau tidak terpakai dan peneliti dapat memanfaatkan data lainnya.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data dan dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Prosedur penelitian ini terbagi menjadi empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan (Moeleong, 2015). Berikut tahapan langkah-langkah metode studi kasus yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

a. Tahap Perencanaan (Pra-lapangan)

Pada tahap perencanaan ini memuat rangkaian kegiatan sebelum peneliti memasuki lapangan, beberapa hal yang perlu peneliti siapkan ialah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan dan mengidentifikasi masalah penelitian

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang digunakan sebagai dasar teori saat melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media barang bekas pada anak kelompok B di TK Swadaya
- 3) Menentukan partisipan yang sesuai dengan fokus masalah yang diteliti
- 4) Membuat panduan observasi dan panduan wawancara supaya lebih terarah

b. Tahap Pelaksanaan (Pekerjaan Lapangan)

Pada tahap pelaksanaan ini memiliki runtutan kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dibawah ini susunan kegiatannya ialah sebagai berikut:

- 1) Mendapat perizinan dari partisipan
- 2) Melaksanakan observasi dan wawancara secara langsung untuk memperoleh informasi secara aktual yang terjadi dan lebih mendalam mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media barang bekas pada anak kelompok B di TK Swadaya

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini, peneliti akan menganalisis semua data yang diperoleh dengan fakta-fakta yang berlangsung dilapangan. Data-data tersebut kemudian akan diolah menggunakan analisis data tematik, yaitu mengolah data dengan mengklarifikasikan sesuai tema dan diuraikan secara deskriptif.

d. Tahap Penulisan Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam penyusunan penelitian. Hasil analisis data yang sudah dilaksanakan akan dituangkan kedalam bentuk

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

laporan sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.5 Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah panduan wawancara, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek yang diamati	Teknik	Sumber
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Barang Bekas Pada Anak Kelompok B di TK Swadaya	Cara guru memotivasi anak dalam belajar pada era transisi pandemi ke pasca pandemi	Wawancara	Guru
	Perspektif guru mengenai model pembelaran kooperatif tipe <i>teams games tournament</i> (TGT)		
	Strategi pembelajaran dalam mengimplementasikan kooperatif tipe TGT		
	Kegiatan pembelajaran dalam menunjang penerapan kooperatif tipe TGT		
	Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT		

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Evaluasi dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT		
--	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menguji data dengan menggambarkan penjelasan atas fakta yang terjadi dilapangan. Data analisis pada penelitian ini menggunakan strategi Miles dan Huberman. Analisis data tersebut dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh berakhir pada penarikan kesimpulan. Berikut tahapan analisis Miles dan Huberman (Hamzah, 2020):

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik analisis dengan menyederhanakan dan menyeleksi data dengan mengambil hal-hal yang diperlukan juga membuang hal-hal yang tidak diperlukan seperti memilih data yang dapat menjawab pertanyaan peneliti atau rumusan masalah, tetapi tidak mengurangi makna didalamnya. Data yang dikumpulkan tidak cukup hanya dengan satu responden, perlu mendapat banyak responden, hingga tidak ada lagi perspektif baru.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses analisis yang dituangkan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan untuk memudahkan penyusunan penelitian. Dalam penyajian data ini, akan mengambil data dari hasil reduksi sehingga kesimpulan dapat mudah ditarik dengan paparan secara terstruktur agar memberi gambaran yang jelas. Berikut langkah-langkah analisis saat penyajian data menurut Miles dan Huberman ialah:

- 1) *Contact Summary Sheet*, ialah membuat ringkasan data kontak langsung dengan seseorang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian dalam kertas kerja

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) yang berisi mengenai rangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian untuk diulas kembali dengan hasil catatan lapangan.
- 3) *Code and Coding*, adalah pemberian kode atau tanda pada seluruh catatan lapangan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian. Kemudian, kode diklarifikasikan berdasarkan segmen yang berhubungan dengan pernyataan yang telah dirumuskan.
- 4) *Pattern Coding*, merupakan cara mengelompokkan atau mengklarifikasikan kesimpulan dalam bentuk yang lebih sedikit berupa tema atau konstruk. Kemudian data akan dimasukkan kedalam satuan analisis esensial.
- 5) *Memoing*, adalah data penelitian yang saling berkaitan. Merepresentasikan konsep yang utuh.
- 6) *Site Analysis Meeting*, melakukan pertemuan dengan informan untuk menyimpulkan keadaan lapangan dengan serangkaian pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab dan dicatat selama pertemuan berlangsung.
- 7) *Intern Site Summary*, analisis ini berisi mengenai sintesis atas pengetahuan yang diperoleh dilapangan dengan memeriksa hal-hal yang mungkin luput dari penelitian. Kemudian memeriksa kembali temuan dan menentukan langkah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, ini merupakan gabungan dari reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan ini ialah interpretasi dan verifikasi dari data yang telah dianalisis berupa deskripsi. Kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang valid dan didukung oleh bukti yang teruji.

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Keabsahan Data

Setelah melakukan pengolahan data maka data tersebut harus diuji tingkat keabsahannya. Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila mempunyai derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Berikut pemaparannya:

a. Uji Keterpercayaan (*credibility*)

Menurut Sugiono (2014), uji keterpercayaan atau kredibilitas pada penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, juga *member check*. Pada penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan saat pengumpulan data, dan melakukan *member check* dengan mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing serta partisipan penelitian.

Tringulasi data ialah pengecekan melalui sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, tringulasi yang digunakan berupa tringulasi sumber data yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan juga tringulasi teknik dengan mengambil data wawancara serta data studi dokumentasi.

b. Uji Keteralihkan (*transferability*)

Uji keteralihkan adalah valiitas eksternal yang dapat terpenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci juga mendalam mengenai hasil dan konteks penelitian. Tujuan dari uji keteralihan ini supaya orang lain bisa mengerti hasil dari penelitian, maka dari itu saat membuat laporan perlu diberikan runtutan yang jelas, sistematis, dan mudah dipercaya (Sugiyono, 2009).

c. Uji Kebergantungan (*dependability*)

Uji kebergantungan disebut juga dengan reabilitas, uji ini menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsisten dan stabilitas/temuan yang bisa direplikasi. Dalam penelitian kualitatif, uji

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dependability dilaksanakan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing, untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Uji Kepastian (*confirmability*)

Uji kepastian merupakan data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Uji kepastian memenuhi standar apabila peneliti dapat menunjukkan seluruh transkrip dan catatannya yang telah dikonfirmasi oleh dosen pembimbing dan partisipan. Peneliti dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

3.8 Isu Etik

Isu etika merupakan hal yang penting untuk kelancaran saat melakukan penelitian (Morrison dkk., 2014). Dilakukannya penelitian perlu adanya persetujuan dari dosen pembimbing dan partisipan dalam penelitian. Berikut kode etik yang diterapkan pada penelitian ini:

a. Persetujuan dari partisipan

Dalam proses penelitian tentu saja diperlukan perizinan kepada partisipan atau subyek yang akan diteliti, baik secara tertulis maupun tidak tertulis hingga tidak memberatkan dari pihak partisipan atau subyek penelitian yang dituju. Persetujuan dalam penelitian ini penting dilakukan agar ketika pengambilan data dapat berjalan dengan baik. Persetujuan yang dilakukan terhadap partisipan dalam penelitian ini kepada tiga narasumber, dua guru kelas dan satu kepala sekolah, yang mana kepala sekolah tersebut dulu pernah menduduki sebagai guru kelas di TK Swadaya.

b. Respek pada lokasi yang diteliti

Ketika melakukan penelitian diperlukan persetujuan dan beberapa hal yang perlu disepakati dalam mengekspos lokasi obyek penelitian. Apabila tidak mendapat persetujuan untuk mencantumkan nama lembaga obyek penelitian maka tidak dilakukan. Dalam penelitian ini kesepakatan yang telah disepakati bersama antara peneliti dan partisipan adalah boleh mencantumkan nama sekolah, tetapi tidak mencantumkan nama partisipan.

c. Sesuai dengan etika dan prosedur penelitian

Pada saat melakukan penelitian disarankan sesuai dengan etika dan prosedur penelitian hingga proses wawancara dengan hati-hati, juga menggunakan kata-kata yang kurang baik ataupun menyinggung pihak tertentu. Perlu dihindari dalam pelaporan/penulisan penelitian yang melanggar nama baik individu maupun Lembaga.

3.9 Refleksi

Penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berbantuan media barang bekas adalah hasil dari penelitian mahasiswa PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dimana sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini yang lebih terfokus pada pengembangan pembelajaran anak untuk menggali proses, reaksi, serta upaya mengatasi melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT di era pasca pandem

Erisca Nandita Febrianty, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT BERBANTUAN MEDIA BARANG BEKAS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK SWADAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu